Universitas Indonesia Library >> UI - Tesis Membership

Gambaran burnout pada wanita bekerja yang menikah dan memiliki anak (menggunakan pines couple burnout questionnaire and measurement)

Anna Restu Wardhani, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344356&lokasi=lokal

---

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat yang disebut Pines' Couple Burnout Questionnaire and Measurement Alai ini dibuat oleh Pines, seorang psikolog dan konselor pernikahan, yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya bumout dalam suatu hubungan interpersonal. Pines memberi istilah couple burnout untuk menyebut fenomena tersebut, yaitu suatu keadaan menyakitkan yang menimpa orang-orang, yang berharap cinta romantis akan memberi arti dalam hidup mereka (Pines, 1996).

Pines juga membuat sebuah model untuk menjelaskan bagaimana terjadinya burnout dan apakah hai itu dapat dihindari. Model tersebut terdiri dari dua lajur, yang sama-sama dimulai dengan lahap jatuh cinta, namun jalur yang satu berakhir dengan bumout dan lajur yang lain berakhir dengan roots dan wings. Burnout dapat terjadi oleh karena adanya ketidaksesuaian antara harapan yang ada dengan kenyataan sehari-hari. Terjadinya burnout dalam suatu pernikahan merupakan proees yang terjadi secara berlahap. Adanya perbedaan antara harapan dengan kenyataan yang ada, ditambah dengan stres eehari-hari, dapat membuat keintiman dan cinta semakin menghilang.

Pemilihan wanita, sebagai subyek dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat yang menyalakan bahwa bagi wanita pernikahan adalah suatu hai yang panting sebagai alat untuk mendapatkan kehidupan yang menjamin adanya rasa aman. Dengan keyakinan tersebut, wanita akan memasuki suatu pemikahan dengan harapan bahwa ia akan mendapaikan cinta, rasa aman dan kehahagiaan dari pasangan maupun dari pernikahannya. Bila harapan ini tidak eesuai dengan kenyataan yang ada maka akan terjadi pengikisan cinta dan komitmen sehingga menjadi burnout.

Tujuan dari penelitian ini adaiah untuk mendapatkan gambaran skor burnout pada wanita dewasa yang menikah dan memiliki anak. Seiain itu iuga untuk mendapatkan gambaran masalah-masalah yang dihadapi wanita dalam pernikahannya, cara coping yang digunakan serta bagaimana pereepsi tentang cinta romantis.

Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan pendekatan kualitatif dilakukan dengan wawancara pada subyek yang memiliki skor burnout rendah dan subyek dengan skor tinggi untuk mendapatkan ilustrasi terjadinya bumout serta roots and wings.

Subyek penelitian ini adalah wanita bekerja yang menikah dan memiliki anak, dengan menggunakan teknik incidental sampling untuk pengambilan sampelnya.

Hasil dari penelilian ini adalah ssbanyak 80% dari keseluruhan wanita dalam penelitian ini memiliki pernikahan yang baik-baik saja. Sedangkan 20% sisanya memiliki pernikhan yang hampir burnout dan ada yang sudah mengalami burnout. Sedangkan masalah-masalah dalam hubungan pernikahan yang terungkap dalam penelitian ini berkisar antara sifat, sikap maupun tingkah laku suami, misalnya egois, kurang komunikasi, atau kurang perhatian.

Ada perbedaan dalam cara coping yang digunakan oleh subyek dengan skor burnout rendah dengan subyek dengan skor tinggi. Pada kelompok burnout rendah, cara coping yang digunakan adalah optimism action,

dengan cara berdiskusi alau kompromi dangan suami. Sedangkan pada kelompok bumout tinggi, cara coping yang digunakan adalah rabbnmizatrbn-resignation, yaitu dengan mendiamkan hingga waklu yang akan menyelesaikan serta berusaha mencari kesibukan lain agar dapat melupakan masalah. Selain itu ada beberapa cara coping lain yang digunakan yaitu mengingatkan pasangan, memberi pengertian, menasehati, serta mengambil inisiatif dan keputusan sendiri.

Saran-saran diberikan untuk memberi masukan pada penelitian salaniutnya agar alat ini dapat benar-benar membantu untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya burnout dalam pernikahan.